

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena merupakan analisis tertulis. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.¹ Sedangkan yang dimaksud dengan deskriptif yaitu penelitian yang diusahakan untuk mengindra secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta yang ada. Data yang dikumpulkan adalah beberapa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.²

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki

¹Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional. 1992), hal. 21.

²Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda karya, 1997), hlm 4.

struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapa pun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.

Penelitian kualitatif mengacu pada metode induktif, holistik, subyektif, dan berorientasi pada proses yang digunakan untuk memahami, menafsirkan, mendeskripsikan dan mengembangkan teori pada suatu fenomena atau pengaturan. Sugiyono mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi alam. Penelitian kualitatif sebagian besar terkait dengan kata-kata, bahasa dan pengalaman daripada pengukuran, statistik dan angka-angka numerik. Sebagaimana dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen yang dikutip dalam Sugiyono, penelitian kualitatif adalah deskriptif dan data yang dikumpulkan adalah dalam bentuk kata-kata gambar daripada angka.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pasar tradisional Ngemplak yang berada di Botoran Kecamatan Tulunggaung dan pasar tradisional Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

Pemilihan lokasi penelitian di pasar tradisional Ngemplak yang berada di Botoran Kecamatan Tulungagung dan pasar tradisional Desa Rejotangan dikarenakan kedua pasar tersebut sama-sama pasar tradisional sayur dan buah

³ Dr Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2012), hlm. 13.

yang memiliki kedudukan yang sama. Sehingga dianggap mampu untuk dijadikan perbandingan terkait kepuasan konsumen tentang kualitas produk, kebersihan dan kenyamanan.

C. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif, pengamatan dan peran serta peneliti di lapangan sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian, bodgam mendefinisikan secara tepat bahwa pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi soal yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dan subjek penelitian dalam subjek. Dan selama itu ada dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan tanpa gangguan.⁴ Untuk itu peneliti harus langsung turun ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan cermat sebagai bahan penelitian.

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, selama melakukan kegiatan di lapangan, dalam pendekatan kualitatif, penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data.⁵ Sebelum penelitian, penulis terlebih dahulu datang kepada pimpinan pasar modern golden dan pengelola pasar tradisional ngemplak untuk meminta izin secara lisan dan sedikit menanyakan beberapa pertanyaan seputar perkembangan pasar tradisional dan pasar modern tersebut.

⁴ Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-dasar penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 114.

⁵ Lexy J Meoeong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 4.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Penentuan Sampel

Populasi merupakan wilayah umum yang terdiri dari objek? Subjek yang memiliki karakteristik sesuai penetapan peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang melakukan pembelian sayuran dan buha-buahan di pasar tradisional (pasar tradisional sayur dan buah ngemplak dan pasar tradisional Desa Rejotangan) di Kabupaten Tulungagung yang jumlahnya tidak diketahui.

Sampel digunakan peneliti ketika peneliti tidak mungkin mempelajari semua dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian konsumen yang melakukan pembelian sayuran dan buah-buahan di pasar tradisional. Pasar tradisional diwakili pasar tradisional sayur dan buah ngemplak dan pasar tradisional Desa Rejotangan dan diperoleh sampel 28 responden yang terbagi sebagai berikut:

- a. 14 responden di pasar Ngemplak (9 responden konsumen yang berpendapat tentang kualitas produk, kebersihan dan kenyamanan dan 5 responden untuk tingkat kepuasan).
- b. 14 responden di pasar Rejotangan (9 responden konsumen yang berpendapat tentang kualitas produk, kebersihan dan kenyamanan dan 5 responden untuk tingkat kepuasan).

2. Menurut Arikunto, sumber data adalah dari data yang dapat diperoleh.⁶

Dalam pengumpulan data, penulis akan menggunakan 2 jenis data, yaitu data primer dan data skunder.

a. Data primer

Sumber data dari penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan suatu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.⁷ Data didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data primer penulis mendapatkan data dari informan konsumen dipasar tradisional sayur dan buah Ngemplak dan pasar tradisional Desa Rejotangan di Kabupaten Tulungagung sebanyak 28 konsumen. Sebanyak 28 informan merupakan orang-orang yang melakukan pembelian sayuran dan buah-buahan dipasar baik laki-laki maupun perempuan. Sebanyak 14 informan di pasar tradisional ngemplak dan sebanyak 14 informan di pasar tradisional Desa Rejotangan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung tetapi diperoleh melalui orang atau pihak lain, misalnya dokumen laporan-laporan, buku-buku jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang isinya masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 129.

⁷ Buran Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 128.

mendapatkan data skunder peneliti mengambil dokumentasi dari pasar tradisional sayur dan buah Ngemplak dengan pasar tradisional Desa Rejotangan di Kabupaten Tulungagung. Alasan memilih pasar tradisional sayur dan buah ngemplak dengan pasar tradisional Desa Rejotangan di Tulungagung karena kedua pasar ini merupakan pasar besar di Kabupaten Tulungagung yang memiliki kedudukan sama seperti halnya penjualan sayuran dan buah-buahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang keadaan sekarang, interaksi lingkungan sesuatu unit social, individu, kelompok serta lembaga atau masyarakat. Dalam penelitian ini sudah barang tentu memerlukan adanya data-data, yakni sebagai bahan yang akan distudi. Untuk memperolehnya perlu adanya metode yang dipakai sebagai bahan pendekatan. Sanafiah Faisal, menyebutkan bahwa metode pengumpulan data dalam penelitian yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.⁸ Dalam metode pengumpulan data digunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti

⁸ Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitian Soaia: lDasar-dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: CV. Rajawali Press, 1989), hlm. 51.

sehingga didapatkan gambaran yang jelas mengenai bahan yang akan diteliti. Dengan teknik ini peneliti mengamati secara langsung, mencatat hal-hal yang perlu diteliti. Sanafiah Faisal, mengemukakan bahwa metode observasi menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, aktifitas atau perilaku.⁹ Dengan demikian pengamatan akan diterapkan secara langsung dan dilakukan oleh penulis terhadap objek penelitian guna memperoleh bahan dan data-data yang diperlukan. Metode observasi yang digunakan yaitu dengan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat lebih dekat bagaimana kepuasan konsumen tentang kualitas produk, kebersihan dan kenyamanan di pasar tradisional ngemplak dengan pasar modern di Tulungagung. Untuk membantu observasi, penulis akan menggunakan lembar observasi dalam penelitian ini. Lembar observasi digunakan untuk mengambil data tentang kepuasan konsumen di pasar saat mengadakan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan, oleh pengumpul data. Sanafiah Faisal, juga mengemukakan bahwa wawancara merupakan pertanyaan yang diajukan secara lisan.¹⁰ Metode ini bertujuan untuk memperoleh jawaban secara langsung dari informan sehubungan

⁹ Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitian Soaia: Dasar-dasar dan Aplikasinya...*, hlm. 52.

¹⁰ *Ibid*, hlm 52.

dengan objek penelitian, sehingga dapat memperoleh informasi yang valid dengan bertanya langsung kepada informan. Wawancara dilakukan dengan terbuka, artinya peneliti hanya menyediakan daftar-daftar pertanyaan secara garis besar, dan para informan diberikan keleluasaan dalam memberikan jawaban. Wawancara dilakukan kepada pembeli yang melakukan pembelian dari masing-masing pasar tradisional Ngemplak dan pasar tradisional Rejotangan. Pengambilan informan didapatkan dari pembeli dengan tujuan untuk mendapatkan informasi langsung tentang kualitas sayur dan buah, kebersihan dan kenyamanan ketika pembeli berada di pasar tradisional Ngemplak dan pasar tradisional Rejotangan. Dengan wawancara kepada pembeli maka dapat memperoleh informasi secara langsung dari pembeli yang melakukan pembelian dipasar tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mencatat kejadian yang ada di lapangan dengan memanfaatkan data-data yang ada yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.¹¹ Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan

¹¹ Suharsani Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 206.

transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Data dokumentasi didapat dari pasar tradisional ngemplak dan pasar tradisional Desa Rejotangan di Tulungagung. Dalam proses dokumentasi, penulis meminta data-data atau catatan-catatan administratif dari pasar tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data pada penelitian ini mengacu pada Milles & Huberman yang terbagi dalam tiga langkah, yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian proses reduksi data adalah sebagai berikut: Pertama, data yang didapat dari wawancara merupakan data mentah. Selanjutnya penulis memilah-milah data yang dikumpulkan. Kedua, setelah data dipilah-pilah penulis melakukan pengkodean data, artinya mengkodekan data menggunakan simbol, berdasarkan informan dan waktu wawancara

untuk mempermudah mencari data. Ketiga, data yang sudah diberi kode, kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data dipilah-pilah dan disesuaikan dengan fokus penelitian maka penulis melakukan penyajian data. Penulis menyajikan data yang bermakna tersebut dalam bentuk narasi atau uraian yang lebih mudah untuk dipahami dan lebih komunikatif.

3. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Setelah data disajikan penulis melakukan penarikan kesimpulan awal berdasarkan hasil temuan data. Setelah data diverifikasi berdasarkan bukti-bukti yang kuat dan konsisten dengan kondisi saat dilakukan penelitian, maka penulis menarik kesimpulan sebagai kesimpulan akhir sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian di lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka peneliti melakukan:

1. Perpanjang kehadiran

Keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang telah di kumpulkan. Triangulasi (berupa triangulasi sumber, triangulasi teknik), diskusi dengan informan dan teman sejawat.¹²

2. Triangulasi

Untuk mendapatkan data yang Valid maka peneliti melakukan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan di peroleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapny.¹³

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan Triangulasi yang di lakukan dengan melakukan pengecekan data yang di peroleh dari beberapa sumber. Sumber informan diperoleh dari konsumen yang membeli dipasar tradisional Ngemplak dan pasar tradisional Rejotangan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik ini dengan cara mengecek dari sumber informan pembeli di pasar tradisional Ngemplak dan pasar tradisional Rejotangan yang kemudian dicek lagi dengan observasi langsung dari peneliti dan dari dokumentasi di masing-masing pasar tradisional.

¹² Sugiyono , *Metode Penelitian kualitatif...*, hlm. 275

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2016), hlm. 273.

3. Ketekunan pengamatan

Dari kegiatan ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam suatu kondisi yang relevan dengan problematika atau isu yang sedang dicari oleh peneliti dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal tersebut, peneliti sebaiknya mengadakan pengamatan yang teliti dan cermat secara berkesinambungan, kemudian menjabarkannya secara rinci pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh factor yang dipahami dengan cara biasa.

4. Purposive Sampling

Menurut Sugiyono purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.¹⁴ Dalam hal ini peneliti menentukan sampel penelitian dengan pertimbangan agar data yang didapat valid dengan penuh kehati-hatian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil kevalidtan yang maksimal. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud terdiri dari:

1. Tahap persiapan

¹⁴ *Ibid*, hlm. 275.

Pada persiapan ini, peneliti mulai mengumpulkan literature-literature atau teori-teori yang berhubungan dengan kepuasan konsumen, kualitas produk, kebersihan, kenyamanan, pasar tradisional dan revitalisasi pasar. Pada tahap ini dilakukan penyusunan proposal penelitian yang kemudian di uji sampai proses persetujuan dari dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan focus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode, observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut dapat mudah dipahami dan hasil serta temuan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini adalah tahap terakhir dari penelitian yang dilakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Bentuk laporan tersebut adalah dalam bentuk skripsi.